

**Efektifitas Madu dan Jintan Hitam terhadap Penyembuhan Luka Akut
pada Tikus Wistar Di Laboratorium Hewan Uji Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**

Skripsi, Maret 2015
Nailil Inayah

xii + 71 Halaman + 14 Tabel + 2 Skema + 4 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Luka terbagi menjadi dua jenis secara umum berdasarkan waktu penyembuhannya, yaitu luka akut dan luka kronis. Luka akut adalah jenis luka yang sangat sering dialami oleh setiap orang. Luka akut sembuh atau menutup sesuai dengan waktu penyembuhan luka fisiologis. Sangat penting untuk memperhatikan manajemen dalam melakukan perawatan luka agar tidak menjadi kronis. Zat-zat tertentu yang dapat membantu proses penyembuhan luka dapat terkandung pada tanaman dan obat-obatan alami yang mudah didapat disekitar kita seperti madu dan jintan hitam. Dalam madu dan jintan hitam banyak terkandung zat yang dapat menghambat dan membunuh bakteri untuk mencegah infeksi pada luka serta zat membantu mempercepat proses penyembuhan luka.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas madu dan jintan hitam terhadap penyembuhan luka akut pada tikus wistar di Laboratorium Hewan Uji Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *true experiment in vivo* dengan *pretest-posttest without control group*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Jumlah sampel sebanyak 5 ekor tikus wistar dengan 6 luka akut. Kemudian dilakukan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Mann-Whitney*.

Hasil : Ukuran luas luka akut tikus wistar pada kelompok eksperimen jintan hitam lebih kecil daripada kelompok eksperimen madu, namun secara statistik dengan analisa bivariat menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai p ($0,246$) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Kesimpulan : Tidak ada perbedaan efektifitas madu dan jintan hitam terhadap penyembuhan luka akut pada tikus wistar di Laboratorium Hewan Uji Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Kata kunci : Luka Akut, Madu, Jintan Hitam

Referensi : 24 (1999-2014)

**The Effectiveness of Honey and Caraway Black Against Acute Wound Healing
to Wistar Mice in Laboratory Animals Test The Faculty of Medicine
Tanjungpura University**

**Thesis, March 2015
Nailil Inayah**

XII + 71 Pages + 14 Tables + 2 Schemas + 4 Attachments

ABSTRACT

Background : Wound is divided into two types of wounds in general based on time cure, namely wound acute and chronic wound. Acute wound healed or close in accordance with time of the healing of injured physiological. Important to heed the management of in treatment of injuries do not to become chronic. Certain substances that can help the process of healing wounds can be contained in pharmaceuticals naturally and easily available around us like honey and caraway black. In honey and caraway black many contained substance that can be immobilize and kill bacteria to prevent infection to wounds as well as substance help speed up the healing of wound.

The purpose : This research aims to understand the effectiveness of honey and caraway black against acute wound healing to the mouse wistar in Laboratory Animals Test The Faculty Of Medicine Tanjungpura University.

Methods : Research methodology that used is method of quantitative with design research true experiment *in vivo* with pretest-posttest without control group. Sampling techniques used in this research is quota of sampling. The total sample as many as 5 tail of wistar mice with 6 wound acutely. And then it would be univariat analysis and bivariat by test Mann-Whitney.

Result : The vast size of acute wound wistar mice in experiment black caraway smaller than group experiment honey , but analysis of statistics with bivariat use Mann-Whitney reflects $p (0,246) \geq 0.05$, then H_0 accepted.

Conclusion : There is no difference effectiveness of honey and caraway black against acute wound healing to the wistar mice in Laboratory Animals Test The Faculty of Medicine Tanjungpura University

Keywords : Acute Wound Healing, Honey , Black Caraway
Reference : 24 (1999-2014)